

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno Hatta no.1 Haji Mena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asnawati

Umur : 28 tahun

Alamat : Dusun Bumi Asih, RT/RW 005/003 Kelurahan Pematang
Baru, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan
mengenai penerapan Pijat Oksitosin dan Pijat Endorphin terhadap Ibu Postpartum
untuk kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI)

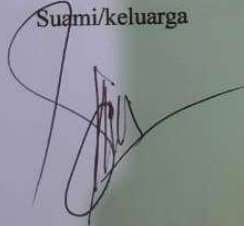
Lampung Selatan, 2021

Mahasiswa



Aisyah Alfatehah

Suami/keluarga



Klien



Asnawati

Menyetujui
Pembimbing lahan praktik


Hj. Siti Jamila, S.ST

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno Hatta no.1 Haji Mena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budiman

Umur : 33 tahun

Alamat : Dusun Bumi Asih, RT/RW 005/003 Kelurahan Pematang Baru, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan mengenai penerapan Pijat Oksitosin dan Pijat Endorphin terhadap Ibu Postpartum untuk kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI)

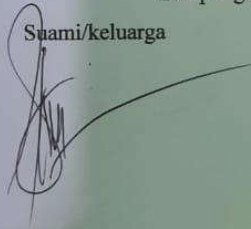
Lampung Selatan, 2021

Mahasiswa



Aisyah Alfatehah

Suami/keluarga



Klien



Menyetujui
Pembimbing lapangan praktik



Hj. Siti Jamila, S.ST

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno Hatta no.1 Haji Mena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asnawati

Umur : 28 Tahun

Alamat : Dusun Bumi Asih, RT/RW 005/003 Kelurahan Pematang
Baru, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir
(LTA) untuk diberikan Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan. Asuhan akan
diberikan oleh mahasiswa bersangkutan, yaitu :

Nama : Aisyah Alfatehah

NIM : 1815401008

Tingkat / semester : III (Tiga)/VI (Enam)

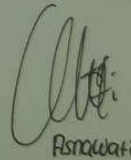
Lampung Selatan, 2021

Mahasiswa

Klien

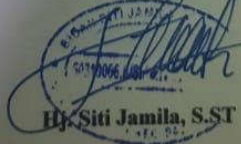


Aisyah Alfatehah



Asnawati

Menyetujui,
Pembimbing Lahan



Hj. Siti Jamila, S.ST

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno Hatta no.1 Haji Mena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Jamila

Alamat : jalan raya bangunan, kecamatan Palas, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Aisyah Alfatehah

NIM : 1815401008

Tingkat/semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus di PMB Siti Jamila, S.ST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada program studi DIII Kebidanan Tanjung Karang.

Lampung Selatan, Mei 2021



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT OKSITOSIN

A. Pengertian :

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon oksitosin dan prolaktin setelah melahirkan

B. Tujuan :

Untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu sehingga pengeluaran ASI lebih lancar

C. Persiapan alat :

- 1) Kursi
- 2) Meja
- 3) Minyak baby oil
- 4) handuk

D. PROSEDUR :

Orientasi

- 1) Petugas mengucapkan salam
- 2) Menjelaskan tujuan kepada klien

Pra-Interaksi

- 1) Pastikan ruangan tertutup dan pencahayaan cukup serta menjaga privasi pasien
- 2) Mendekatkan peralatan ke dekat pasien
- 3) Petugas mencuci tangan

Interaksi

- 1) Mengatur posisi ibu dengan posisi duduk membungkuk ke depan dan bersandar pada meja atau kursi lain dengan lengan terlipat dan kepala diletakkan di atas tangannya. Payudara dibiarkan menggantung dan terlepas dari kain penutupnya.
- 2) Mengurut kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan ibu jari. Pengurutan dilakukan dengan kuat, membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jarinya dimulai dari leher dan punggung kemudian ke arah bawah selama 3 menit.

- 3) Amati respon klien selama tindakan
- 4) Bersihkan punggung klien dengan handuk setelah tindakan
- 5) Kemudian pakai bra menopang payudara dan membereskan pasien

Terminasi

- 1) Membereskan alat
- 2) Melepas celemek
- 3) Mencuci tangan dengan 6 langkah dengan sabun dibawah air mengalir dan mengeringkannya dengan handuk bersih
- 4) Melakukan penjelasan pada pasien tindakan telah selesai
- 5) Dokumentasi

SATUAN OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT ENDORPHIN

A	Fase Oriental
1	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
2	Menjelaskan tujuan tindakan
3	Menjelaskan langkah prosedur
4	Menanyakan kesiapan
5	Kontrak waktu
B	Fase Kerja
1	Anjurkan ibu untuk mengambil posisi nyaman mungkin, bisa dilakukan dengan duduk, atau berbaring miring. Bidan duduk dengan nyaman disamping atau dibelakang ibu
2	Anjurkan ibu untuk bernafas dalam, sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu bidan mulai mengelus permukaan luar lengan ibu, mulai dari tangan, sampai lengan bawah. Belaian ini sangat lembut dan dilakukan dengan menggunakan jari-jemari atau hanya ujung-ujung jari.
3	Setelah kira-kira lima menit, berpindah ke lengan yang lain. Walaupun sentuhan ringan ini dilakukan di kedua lengan ibu, ibu akan merasakan bahwa dampaknya sangat menenangkan disekujur tubuh. Teknik ini juga bisa diterapkan dibagian tubuh lain, termasuk telapak tangan, leher, dan bahu serta paha.
4	Teknik sentuhan ringan ini sangat efektif jika dilakukan di bagian punggung. Caranya, ibu dianjurkan untuk berbaring miring, atau duduk. Dimulai dari leher, memijat ringan membentuk huruf V kearah luar menuju sisi tulang rusuk. Pijatan-pijatan ini terus turun kebawah, kebelakang. Ibu dianjurkan untuk rileks dan merasakan sensasinya.
5	Bidan dapat memperkuat efek menenangkan dengan mengucapkan kata-kata yang menenangkan saat dia memijat dengan lembut.
6	Merapikan pasien dan alat
C	Fase terminasi
1	Evaluasi hasil
2	Rencana tidak lanjut
3	Dokumentasi

LEMBAR OBSERVASI PENGELUARAN ASI

No	Uraian	Pengeluaran ASI sebelum dipijat Oksitosin dan Pijat endorphin Hari ke-1	Pengeluaran ASI selama diterapkan pijat oksitosin dan pijat endorphin						Pengeluaran ASI sebelum dipijat Oksitosin dan Pijat endorphin
			Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	Hari ke-7	
1	ASI keluar tanpa memencet payudara	0	0	0	1	1	1	1	1
2	Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui	0	1	1	1	1	1	1	1
3	Payudara terasa kosong/lembelek setiap selesai menyusui	0	1	1	1	1	1	1	1
4	ASI masih menetes setelah menyusui	0	0	1	1	1	1	1	1
5	Setelah menyusui bayi akan tertidur/tenang selama 3-4 jam	0	1	1	1	1	1	1	1
6	Bayi BAK sekitar 6-8 kali dalam sehari dan berwarna kuning pucat seperti jerami	0	0	1	1	1	1	1	1
7	Feses bayi berwarna	0	1	1	1	1	1	1	1

	kekuningan								
8	BB bayi naik antara 140-200 gram dalam seminggu	0	0	0	0	0	1	0	0
JUMLAH		0	4	6	7	7	8	7	7

Keterangan nilai jawaban :

0 = TIDAK

1 = YA

Total nilai score :

≤ 3 = Pengeluaran ASI kurang

$4 \leq$ = Pengeluaran ASI cukup

≥ 7 = Pengeluaran ASI banyak

DOKUMENTASI

